سُوْرَةُ الْجُمُعَةِ

Suratul Jumu`ah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الْعَزِيْزِ	الْقُدُّوْسِ	الْمَلِكِ	الْاَرْضِ	فِى	وَمَا	السَّمٰوٰتِ	فِى	مَا	لِلّٰهِ	يُسَبِّحُ
Yang Maha-perkasa	Yang Maha-suci	Raja	bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	kepada Alloh	ber-tasbih

Yusabbiĥu lillāhi mā fis samāwāti wamā fil ardhil malikil quddūsil `azīzil

يَتْلُوْا	مِّنْهُمْ	رَسُوْلًا	الْاُمِّيّٖنَ	فِى	بَعَثَ	الَّذِيْ	هُوَ	١	الْحَكِيْمِ
dia mem-bacakan	di antara mereka	seorang rasul	kaum yang buta huruf	pada	meng-utus	yang	Dia	1	Yang Maha-bijaksana

ĥakīm (1) Huwal ladzī ba`atsa fil ummiyyīna rasūlam minhum yatlū

كَانُوْا	وَاِنْ	وَالْحِكْمَةَ	الْكِتٰبَ	وَيُعَلِّمُهُمُ	وَيُزَكِّيْهِمْ	اٰيٰتِهٖ	عَلَيْهِمْ
mereka adalah	dan se-sungguhnya	dan Hikmah	Kitab	dan dia meng-ajar mereka	dan dia menyu-cikan mereka	ayat-ayat-Nya	atas mereka

`alaihim āyātihī wayuzakkīhim wayu`allimuhumul kitāba walĥikmata wa-in kānū

بِهِمْۗ	يَلْحَقُوْا	لَمَّا	مِنْهُمْ	وَّاٰخَرِيْنَ	٢	مُّبِيْنٍۙ	ضَلٰلٍ	لَفِيْ	قَبْلُ	مِنْ
dengan mereka	mereka bertemu	tatkala/ belum	dari mereka	dan yang lain	2	nyata	kese-satan	benar-2 dalam	sebe-lum	dari

min qablu lafī dhalālim mubīn (2) Wa-ākharīna minhum lammā yalĥaqū bihim

وَاللّٰهُ	يَّشَاۤءُۗ	مَنْ	يُؤْتِيْهِ	اللّٰهِ	فَضْلُ	ذٰلِكَ	٣	الْحَكِيْمُۙ	الْعَزِيْزُ	وَهُوَ
Dan Alloh	Dia ke-hendaki	siapa yang	diberi-kan-Nya	Alloh	karunia	demi-kian itu	3	Yang Maha Bijaksana	Yang Maha Perkasa	dan Dia

wahuwal `azīzul ĥakīm (3) Dzālika fadhlul lāhi yu^{k}tīhi may yasyā^{k} wallāhu

لَمْ	ثُمَّ	التَّوْرٰىةَ	حُمِّلُوا	الَّذِيْنَ	مَثَلُ	٤	الْعَظِيْمِ	الْفَضْلِ	ذُو
mereka tidak	kemu-dian	Taurat	mereka dipikulkan	orang-2 yang	perumpama-an/seperti	4	besar	karunia	mem-punyai

dzul fadhlil `azhīm (4) Matsalul ladzīna ĥummilut taurāta tsumma lam

الْقَوْمِ	مَثَلُ	بِئْسَ	اَسْفَارًاۗ	يَحْمِلُ	الْحِمَارِ	كَمَثَلِ	يَحْمِلُوْهَا
kaum	perum-pamaan	sangat buruk	kitab-kitab yang tebal	memikul/ membawa	keledai	seperti per-umpamaan	memikul-nya

yaĥmilūhā kamatsalil ĥimāri yaĥmilu asfārā bi^{k}sa matsalul qaumil

٥	الظّٰلِمِيْنَ	الْقَوْمَ	يَهْدِى	لَا	وَاللّٰهُ	اللّٰهِۗ	بِاٰيٰتِ	كَذَّبُوْا	الَّذِيْنَ
5	orang-orang yang zalim	kaum	memberi petunjuk	tidak	dan Alloh	Alloh	pada ayat	mereka men-dustakan	orang-2 yang

ladzīna kadz-dzabū bi-āyātil lāh wallāhu lā yahdil qaumazh zhālimīn (5)

مِنْ	لِلّٰهِ	اَوْلِيَاۤءُ	اَنَّكُمْ	زَعَمْتُمْ	اِنْ	هَادُوْٓا	الَّذِيْنَ	يٰٓاَيُّهَا	قُلْ
dari	bagi Alloh	kekasih	bahwa sesung-guhnya kalian	kalian mengira	jika	mereka bera-gama Yahudi	orang-orang yang	wahai	kata-kanlah

Qul yā-ayyuhal ladzīna hādū in za`amtum annakum auliyā-u lillāhi min

يَتَمَنَّوْنَهٗٓ	وَلَا	٦	صٰدِقِيْنَ	كُنْتُمْ	اِنْ	الْمَوْتَ	فَتَمَنَّوُا	النَّاسِ	دُوْنِ
mereka meng-harapkannya	dan tidak	6	orang-orang yang benar	kalian adalah	jika	kematian	maka ha-rapkanlah	manusia	selain/ bukan

dūnin nāsi fatamannawul mauta in kuntum shādiqīn (6) Walā yatamannaunahū

AL JUMU`AH
(Hari Jum`at)
Surah ke-62
11 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Bertasbih kepada Alloh apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Raja Yang Mahasuci, Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
2. Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul dari kalangan mereka, dia membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, dan dia menyucikan mereka dan dia mengajarkan mereka Kitab (Al Qurān) dan Hikmah (As Sunnah atau hadis). Dan sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata,
3. dan (juga kepada kaum) yang lain tatkala mereka bertemu dengan mereka (kaum yang buta huruf). Dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.
4. Demikianlah karunia Alloh, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Alloh mempunyai karunia yang besar.
5. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepada mereka (yakni Taurat), kemudian mereka tidak memikulnya adalah seperti perumpamaan keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Alloh itu. Dan Alloh tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.
6. Katakanlah: "Hai orang-orang yang beragama Yahudi, jika kamu mengira bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Alloh bukan manusia yang lain, maka harapkanlah kematian, jika kamu adalah orang-orang yang benar".

7. Mereka tidak akan mengharapkan kematian itu selama-lamanya disebabkan perbuatan tangan-tangan mereka. Dan Alloh Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.

8. Katakanlah: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari darinya, maka pasti kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu dikembalikan kepada (Alloh), yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia menerangkan apa yang telah kamu kerjakan".

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila dipanggil untuk menunaikan salat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu (ke mesjid) untuk mengingat Alloh dan tinggalkanlah jual beli (atau perdagangan). Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

10. Apabila salat telah diselesaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Alloh dan ingatlah Alloh banyak-banyak supaya kamu beruntung.

11. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka menuju kepada perniagaan atau permainan itu dan mereka meninggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Alloh lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Alloh sebaik-baik Pemberi rezeki.

أَبَدًاۢ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ۚ وَٱللَّهُ عَلِيمٌۢ بِٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٧﴾ قُلْ إِنَّ

sesung-guhnya	kata-kanlah	7	pada orang-2 yang zalim	Maha Me-ngetahui	dan Alloh	tangan-2 mereka	mendahulukan/ memperbuat	dengan apa/ disebabkan	selama-lamanya

abadām bimā qaddamat aidīhim wallāhu `alīmum bizh-zhālimīn (7) Qul innal

ٱلْمَوْتَ ٱلَّذِى تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُۥ مُلَٰقِيكُمْ ۖ ثُمَّ تُرَدُّونَ

kalian di-kembalikan	kemu-dian	mene-mui kalian	maka pasti ia	dari-nya	kalian lari	yang	kematian

mautal ladzī tafirrūna minhu fa-innahū mulāqīkum tsumma turaddūna

إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

8	kalian kerjakan	adalah kalian	terhadap apa yang	lalu Dia menerangkan	dan yang nyata	gaib	yang me-ngetahui	ke-pada

ilā `ālimil ghaibi wasy-syahādati fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (8)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوْمِ ٱلْجُمُعَةِ

Jumat	hari	dari	untuk menu-naikan shalat	diseru/ dipanggil	apa-bila	mereka beriman	orang-orang yang	wahai

Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā nūdiya lish-shalāti miy yaumil jumu`ati

فَٱسْعَوْا۟ إِلَىٰ ذِكْرِ ٱللَّهِ وَذَرُوا۟ ٱلْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ

kalian adalah	jika	bagi kalian	lebih baik	demi-kian itu	jual beli/ per-dagangan	dan ting-galkanlah	Alloh	meng-ingat	ke-pada	maka berja-lanlah kalian

fas`au ilā dzikril lāhi wa-dzarul bai` dzālikum khairul lakum in kuntum

تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ

muka bumi	di	maka bertebar-anlah kalian	salat	telah dise-lesaikan	maka apabila	9	kalian mengetahui

ta`lamūn (9) Fa-idzā qudhiyatish shalātu fantasyirū fil ardhi

وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

kalian beruntung	supaya kalian	banyak	Alloh	dan ingatlah	Alloh	karunia	dari	dan carilah

wabtaghū min fadhlil lāhi wadzkurul lāha katsīral la`allakum tuflîhūn

﴿١٠﴾ وَإِذَا رَأَوْا۟ تِجَٰرَةً أَوْ لَهْوًا ٱنفَضُّوٓا۟ إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَآئِمًا ۚ قُلْ

kata-kan	ber-diri	dan mereka me-ninggalkanmu	kepa-danya	mereka menuju	perma-inan	atau	pernia-gaan	mereka melihat	dan apabila	10

(10) Wa-idzā ra-au tijāratan au lahwa ninfadh-dhū ilaihā watarakūka qā-imā qul

مَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ ٱللَّهْوِ وَمِنَ ٱلتِّجَٰرَةِ ۚ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿١١﴾

11	Pemberi rezeki	sebaik-baik	dan Alloh	per-niagaan	dan dari	perma-inan	dari-pada	lebih baik	Alloh	di sisi	apa yang

mā `indal lāhi khairum minal lahwi waminat tijārah wallāhu khairur rāziqīn (11)